

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang pesat memicu persaingan ketat antar perusahaan dalam mencapai tujuannya. Di tengah persaingan tersebut, perusahaan harus mampu menghadapi tantangan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Fenomena perubahan iklim turut menjadi tantangan yang dapat memberikan dampak dan risiko. Berdasarkan laporan *World Meteorological Organization (State of the Global Climate 2023)* menyatakan bahwa tahun 2023 merupakan tahun terpanas dengan anomali temperature global 1,45 derajat celcius, adapun solusi dalam mengatasinya dengan menerapkan praktik berkelanjutan (Putratama, 2024). Tantangan global ini mendorong investor untuk menyadari pentingnya penerapan strategi ESG dalam kegiatan usaha (Durlista & Wahyudi, 2023).

Pada tahun 2021, Indonesia mengamanatkan pelaporan keberlanjutan atau pelaporan kinerja ESG dan menerbitkan panduan *sustainability report*. *Sustainability report* merupakan bentuk transparansi ke publik, selain itu juga digunakan untuk menyelaraskan standar global dan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Jumlah perusahaan tercatat yang melakukan pengungkapan risiko dan peluang terkait iklim dalam *sustainability report* mengalami peningkatan dari 77% perusahaan tercatat di Indonesia pada tahun 2021 menjadi 88% pada tahun 2022 (PwC, 2023).

Pembangunan berkelanjutan semestinya menjadi tujuan utama suatu perusahaan. Pengungkapan ESG tidak hanya menguntungkan perusahaan yang menyediakan informasi tetapi juga semua pemangku kepentingan perusahaan (Suttipun & Yordudom, 2022). Perusahaan yang terlibat dalam pengungkapan ESG dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan, menarik investor, reputasi perusahaan, dan kinerja masa depan (Fujianti et al., 2024). Perusahaan perbankan menjadi sasaran pelaksanaan pelaporan keberlanjutan atas aktivitas operasionalnya karena sektor perbankan memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian nasional yang membuat perbankan memiliki jaringan yang luas pada seluruh sektor bisnis (Virliandita & Sulistyowati, 2023).

Signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan investasi (Pulino et al., 2022). Teori sinyal berkaitan dengan bagaimana mengatasi permasalahan yang timbul dari asimetri informasi. Manajemen perusahaan biasanya memiliki lebih banyak informasi perusahaan dibandingkan dengan investor, maka teori sinyal bertujuan agar asimetri informasi manajemen perusahaan dan investor dapat diminimalkan (Endiana & Suryandari, 2021).

Pengungkapan ESG menjadi salah satu cara yang dapat digunakan perusahaan agar menjadi unggul dalam menghadapi persaingan antar perusahaan. Pengungkapan ESG merupakan suatu pengungkapan kinerja perusahaan yang menggunakan prinsip-prinsip ESG yang dalam pelaksanaannya diharapkan memenuhi standar GCG (*Good Corporate*

Governance) yakni *people*, *planet*, dan *profit* (Ningwati et al., 2022). Dengan mengungkapkan ESG akan meningkatkan minat investor berinvestasi pada perusahaan dan mendukung citra perusahaan menjadi lebih baik yang dapat memberi kesempatan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Ghazali & Zulmaita, 2020).

Pengungkapan ESG dapat mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan sebuah metrik yang dipakai perusahaan untuk mengetahui keberhasilan profitabilitasnya (Ningwati et al., 2022). Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Sehingga, hal tersebut dapat memaksimalkan peningkatan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh pengungkapan ESG. Nilai perusahaan merupakan salah satu konsep penting yang digunakan investor dalam mempertimbangkan investasinya yang tercermin dari harga pasar saham suatu perusahaan (Iman et al., 2021).

Kedua faktor yang dipengaruhi oleh penerapan pengungkapan ESG yaitu profitabilitas dan nilai perusahaan tersebut saling berhubungan. Menurut Iman et al. (2021), hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan didasarkan pada jumlah keuntungan, semakin banyak keuntungan yang dihasilkan maka return yang didapatkannya juga tinggi. Return yang tinggi akan menyebabkan naiknya permintaan saham yang berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan (Yanti & Abundanti, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Jihadi et

al. (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penggunaan profitabilitas sebagai variabel mediasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap mekanisme spesifik bagaimana pengungkapan ESG mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan argumen bahwa pengungkapan ESG yang baik akan meningkatkan efisiensi operasional dan reputasi, yang secara logis akan berdampak positif pada profitabilitas perusahaan (ROE). Ditekankan oleh Yanti & Abundanti (2019) bahwa peningkatan profitabilitas merupakan sinyal positif bagi investor dan pasar yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian mengenai pengungkapan ESG biasanya dilakukan pada perusahaan sektor industri yang jelas akan memberikan dampak pada lingkungan. Keterbaruan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap perusahaan keuangan perbankan yang memiliki peran penting dalam perekonomian terutama dalam mendanai proyek-proyek yang berdampak pada lingkungan seperti infrastruktur dan industri. Selain itu, data pengungkapan ESG yang dilakukan oleh Triyani et al. (2020) didapat dari database Bloomberg dan Ghazali & Zulmaita (2020) menggunakan standar GRI 300, GRI 400, serta GRI 102 dalam pengungkapan ESG. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan standar GRI 2021 dalam pengungkapan ESG seperti dalam penelitian Natayo et al. (2024). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam memahami hubungan pengungkapan ESG,

profitabilitas dan nilai perusahaan pada sektor keuangan perbankan dan memberikan wawasan bagi para pemangku kepentingan seperti investor.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan ESG berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024?
2. Apakah pengungkapan ESG berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024?
4. Apakah profitabilitas memediasi pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menguji:

1. Pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.
2. Pengaruh pengungkapan ESG terhadap profitabilitas pada perusahaan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.
3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.

4. Pengaruh profitabilitas dalam memediasi pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan literasi mengenai hubungan antara pengungkapan ESG, kinerja perusahaan, dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor dan pasar terkait keberlanjutan dan reputasi perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor: hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik. Investor dapat menggunakan informasi mengenai pengungkapan ESG untuk menilai kinerja perusahaan dan risiko investasi yang terkait.
- b. Bagi Perusahaan: hasil dari penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam memahami pentingnya pengungkapan ESG dalam meningkatkan nilai pasar dan menarik lebih banyak investor.